

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Profil PT Phibeta Kalamwijaya

PT Phibeta Kalamwijaya (PKW) adalah perusahaan konsultasi di Indonesia yang mengkhususkan diri dalam menyediakan layanan profesional di berbagai sektor. Dengan reputasi yang kuat dan pengalaman luas, PKW telah menjadi pemain kunci dalam industri konsultasi di tanah air. Fokus utama perusahaan ini adalah memberikan solusi terintegrasi untuk proyek-proyek nasional dan internasional.

2.1.1 Sejarah Perusahaan

PT. Phibeta Kalamwijaya (PKW) didirikan dengan tujuan menyediakan layanan konsultasi yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan klien. Seiring berjalannya waktu, perusahaan ini berhasil membangun reputasi yang kokoh dalam menangani proyek-proyek beragam, termasuk proyek internasional yang melibatkan kerjasama dengan konsultan lain.



Gambar 2.1 Logo Phibeta Kalamwijaya
Sumber : <https://pkw.co.id/>

PKW merupakan Perusahaan Jasa Konsultasi di Indonesia, telah dikembangkan untuk menyediakan layanan profesional di berbagai sektor. PKW memiliki pengalaman yang luas dalam mengerjakan proyek-proyek yang dibiayai secara internasional bekerja sama dengan konsultan lain,

terutama dalam melakukan Bantuan Teknis, Rencana Induk, Desain, Pengawasan Proyek, Pemantauan dan Evaluasi, Pengembangan Masyarakat, Penguatan Pemerintah Daerah, Pelatihan dan Pendidikan.

PKW adalah entitas terbatas dan sepenuhnya independen dari perusahaan manufaktur mana pun, terdaftar sebagai anggota aktif Asosiasi Konsultan Nasional Indonesia (INKINDO) dan juga Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN). PKW juga telah menyelesaikan penugasan untuk lembaga keuangan bilateral dan multilateral seperti Bank Dunia, ADB, OECD/IJB, pemerintah nasional dan provinsi serta perorangan dan perusahaan. Kesempatan ini membuat PKW berkembang menjadi konsultan yang cakap dalam berkolaborasi dengan konsultan nasional dan internasional yang berkualifikasi. Reputasi kami untuk komitmen total pada kebutuhan klien telah dibangun di atas kesiapan kami untuk melangkah lebih jauh dalam memastikan bahwa nilai ditambahkan ke bisnis klien kami. Reputasi ini didasarkan pada pengalaman industri kami yang luas, dan keahlian teknis. Khususnya di bidang, nasihat pemerintah, pengembangan masyarakat.

Daftar layanan kami sangat luas dan basis klien kami beragam, terdiri dari lembaga pemerintah nasional dan daerah; bisnis sektor swasta dari UKM hingga konglomerat; perusahaan publik dan multinasional; lembaga sosial, lembaga internasional dan individu. Prinsip kami adalah bahwa semua klien, tidak peduli seberapa besar atau kecil, layak mendapatkan perhatian dan perhatian penuh kami. Pada bulan Juni 2004, PKW telah menerima Sertifikat ISO 9001: 2000 dari SGS internasional dan terdaftar di UKAS dan KAN, untuk sistem Manajemen Kualitas untuk menjamin kepuasan pelanggan, kepemimpinan, inovasi dan teknologi sebagaimana ditetapkan dalam nilai ISO.

Fokus Area PKW dalam Pengembangan *Core Business*, menitikberatkan layanannya pada berbagai sektor kunci. Melibatkan diri dalam proyek-proyek internasional, PKW menyediakan layanan seperti Project Management, pertanian dan keamanan pangan, manajemen risiko bencana, lingkungan, pengembangan sektor keuangan, gender dan

pembangunan, manajemen publik, kesehatan, komunikasi dan teknologi informasi, pengairan dan sanitasi, transportasi, pengembangan sosial dan kemiskinan, pembangunan kota, serta manajemen pengelolaan pekerjaan. Dengan pendekatan holistik, mereka memastikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan berbagai sektor ekonomi.

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi Perusahaan :

Menjadi perusahaan jasa konsultan yang dinamis dan profesional.

Misi Perusahaan :

- 1) Menghasilkan produk jasa yang bermutu dan memuaskan pelanggan.
- 2) Memberikan kehidupan yang semakin baik kepada pemilik dan setiap insan yang berkarya di perusahaan.
- 3) Berperan serta dalam kepentingan sosial dan lingkungan.

2.1.3 Prinsip Perusahaan

Dalam menjalankan perusahaan, terdapat 5 nilai prinsip perusahaan yang masing-masing memiliki makna penting bagi seluruh pihak di PT Phibetha Kalamwijaya. Prinsip kami adalah bahwa semua klien, tidak peduli seberapa besar atau kecil, layak mendapatkan perhatian dan perhatian penuh kami. PT Phibetha Kalamwijaya (PKW) memiliki kemampuan untuk menyediakan sumber daya yang signifikan dalam memobilisasi para ahli, manajemen, dan pembiayaan yang unggul. Perusahaan akan menyediakan para ahli dan bertanggung jawab atas pengawasan dan pembiayaan proyek, dan membantu dalam implementasi logistik. PKW menjawab tantangan perkembangan yang pesat dengan menjalankan prinsip-prinsip:

1. Integritas

Prinsip pertama mengandung makna penting tentang memegang komitmen dan bertindak dengan tanggung jawab dalam setiap interaksi dan hubungan bisnis. PKW menekankan pentingnya menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan profesionalisme dalam setiap tindakan yang diambil.

2. Inovasi

Inovasi merupakan pondasi yang memungkinkan PKW untuk terus berkembang dan mengatasi tantangan pembangunan melalui pendekatan eksperimen dan kreativitas yang terus-menerus. Prinsip inovasi mendorong perusahaan untuk mencari solusi baru, mengeksplorasi ide-ide kreatif, dan terus beradaptasi dengan perkembangan lingkungan bisnis dan teknologi.

3. Semangat

Semangat menjadi prinsip ketiga yang menekankan semangat unggul melalui kualitas. PKW berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada klien, memastikan kepuasan pelanggan, dan menikmati setiap aspek pekerjaan yang dijalankan. Semangat positif ini menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan memotivasi.

4. Ketekunan

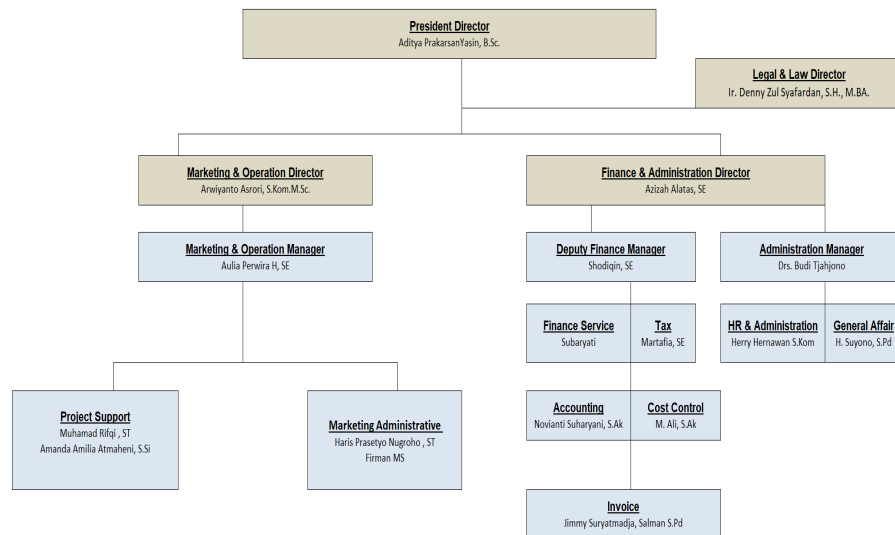
Prinsip ketekunan mencerminkan semangat untuk bertahan dalam menghadapi tantangan. PKW mengakui bahwa dalam setiap proyek, masalah bisa muncul, namun prinsip ini mendorong untuk tetap mencoba dengan pendekatan yang berbeda, tidak menyerah, dan memegang teguh tanggung jawab.

5. Belajar

Prinsip terakhir adalah belajar, yang mendorong perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang. PKW mengambil pelajaran dari pengalaman masa lalu, mendorong ide-ide baru, dan senantiasa mencoba kemungkinan-kemungkinan baru. Prinsip belajar menciptakan lingkungan yang adaptif dan inovatif. Melalui penerapan prinsip-prinsip ini, PKW menegaskan komitmennya untuk memberikan layanan konsultasi yang unggul, bermakna, dan relevan di berbagai sektor dan proyek.

2.2 Struktur Organisasi PT Phibeta Kalamwijaya

Dalam suatu organisasi atau perusahaan, terdapat struktur organisasi yang disusun untuk memahami hierarki jabatan yang ada di dalamnya. Setiap divisi memiliki tugas dan peran dalam membantu perusahaan mencapai keberhasilan. Struktur organisasi Phibetha Kalamwijaya terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Manajer, dan staff. Dewan Komisaris mempunyai tugas untuk mengontrol kegiatan perusahaan.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Phibeta Kalamwijaya

Dalam menjalankan roda perusahaan dibawah kendali Direktur Utama yang kemudian dibantu oleh tiga direktur dibawahnya, yaitu Direktur 1 bidang *Marketing* dan Operasi Direktur 2 bidang Administrasi dan Keuangan dan Direktur 3 bidang Legal dan Hukum. Direktur-direktur tersebut dibantu oleh Manajer Operasi dan Marketing, Manajer Administrasi dan Plt. Manajer Keuangan. Berikut tugas dan peran pada setiap divisi pada perusahaan Phibetha Kalamwijaya :

1. *President Director* (Presiden Direktur):

Sebagai kepala eksekutif perusahaan, Presiden Direktur memiliki tanggung jawab besar dalam mengambil keputusan strategis dan menentukan arah perusahaan. Mereka bekerja secara erat dengan

dewan direksi untuk merumuskan visi, misi, dan tujuan perusahaan. Presiden Direktur juga bertanggung jawab atas menyusun strategi jangka panjang, memimpin dan mengawasi pertumbuhan perusahaan, serta memastikan kesuksesan keseluruhan bisnis. Selain itu, mereka memiliki peran kunci dalam mengelola hubungan dengan pemegang saham, melakukan komunikasi dan negosiasi dengan pihak eksternal, serta memimpin dan mengembangkan tim manajemen.

2. *Marketing & Operation Director* (Direktur Pemasaran & Operasi):

Sebagai pemimpin departemen pemasaran dan operasi, Direktur Pemasaran & Operasi memegang peran strategis dalam mengembangkan strategi pemasaran perusahaan dan mengelola operasi sehari-hari. Tanggung jawab mereka mencakup kepemimpinan dalam pengembangan strategi pemasaran, pelaksanaan kampanye pemasaran dan promosi, pengelolaan tim pemasaran, hubungan dengan klien, serta pengelolaan operasi sehari-hari perusahaan, termasuk kepemimpinan tim operasi.

3. *Marketing & Operation Manager* (Manajer Pemasaran & Operasi):

Manajer Pemasaran & Operasi adalah mitra penting Direktur, membantu dalam pelaksanaan strategi pemasaran dan mengelola aspek operasional bisnis, termasuk manajemen proyek. Mereka bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi pemasaran yang dikembangkan oleh Direktur Pemasaran & Operasi, mengelola kampanye pemasaran dan promosi, hubungan dengan klien, serta mengelola aspek operasional bisnis seperti manajemen proyek.

4. *Legal & Law Director* (Direktur Hukum):

Direktur Hukum & Hukum memiliki peran utama dalam menjamin bahwa perusahaan mematuhi hukum dan regulasi yang berlaku. Tanggung jawab mereka mencakup menjaga kepatuhan perusahaan, melakukan perundingan kontrak dengan klien, mewakili perusahaan dalam litigasi, memberikan nasihat hukum

kepada manajemen dan karyawan, serta memantau legalitas proses bisnis.

5. *Finance & Administration Director* (Direktur Keuangan & Administrasi):

Sebagai pemimpin departemen keuangan, Direktur Keuangan & Administrasi bertanggung jawab atas manajemen keuangan perusahaan, termasuk menyusun anggaran, laporan keuangan, analisis keuangan, serta pengelolaan hubungan dengan investor dan kreditor. Mereka juga memiliki tanggung jawab dalam mengelola administrasi umum perusahaan.

6. *Deputy Finance Manager* (Wakil Manajer Keuangan):

Wakil Manajer Keuangan berperan sebagai pendukung utama manajemen keuangan, membantu Direktur Keuangan dalam pemantauan anggaran, pelaporan keuangan, dan analisis keuangan. Mereka juga ikut berkontribusi dalam penyusunan anggaran dan laporan keuangan.

7. *Administration Manager* (Manajer Administrasi):

Manajer Administrasi bertanggung jawab atas manajemen fasilitas dan dukungan administratif perusahaan. Tanggung jawab mereka melibatkan pengelolaan fasilitas dan dukungan administratif, termasuk logistik, fasilitas fisik, dan pengecekan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan perusahaan.

8. *Finance Service* (Layanan Keuangan):

Tim Layanan Keuangan menyediakan layanan keuangan khusus seperti analisis investasi, perencanaan pajak, dan manajemen portofolio keuangan kepada klien. Tanggung jawab mereka mencakup memberikan layanan keuangan kepada klien, melakukan analisis investasi, perencanaan pajak, serta mengelola portofolio keuangan klien.

9. *Tax* (Tim Pajak):

Tim Pajak fokus pada perencanaan pajak, pelaporan pajak, dan pengelolaan aspek pajak perusahaan dan klien. Mereka bertanggung jawab atas perencanaan pajak, pelaporan pajak, dan manajemen aspek pajak baik untuk perusahaan maupun klien.

10. *HR & Administration* (Tim SDM dan Administrasi):

Tim SDM dan Administrasi memiliki peran integral dalam manajemen sumber daya manusia dan administrasi perusahaan. Tanggung jawab mereka mencakup perekrutan dan seleksi karyawan, pelatihan dan pengembangan karyawan, manajemen karyawan, serta penanggulangan aspek administratif seperti perizinan dan penilaian karyawan.

11. *Project Support* (Tim Dukungan Proyek):

Tim Dukungan Proyek menyediakan dukungan administratif dan logistik untuk proyek-proyek konsultasi yang sedang berjalan. Mereka mengelola manajemen proyek, termasuk jadwal, anggaran, dan sumber daya, serta melakukan pemantauan waktu dan kemajuan proyek, serta dokumen-dokumen yang berkaitan.

12. *Marketing Administrative* (Tim Administrasi Pemasaran):

Tim Administrasi Pemasaran memiliki peran khusus dalam membantu manajemen dokumen, penjadwalan, dan pelaporan terkait kegiatan pemasaran seperti kampanye dan acara. Tanggung jawab mereka mencakup manajemen dokumen, penjadwalan kegiatan pemasaran, serta pelaporan terkait.

13. *Accounting* (Tim Akuntansi):

Tim Akuntansi memiliki tanggung jawab besar dalam kegiatan pencatatan transaksi keuangan perusahaan, penyusunan laporan keuangan perusahaan, dan pelaksanaan audit internal. Mereka memastikan keakuratan dan kepatuhan terhadap standar akuntansi.

14. *Cost Control* (Tim Pengendalian Biaya):

Tim Pengendalian Biaya memiliki fokus pada mengelola biaya operasional agar sesuai dengan anggaran perusahaan. Tanggung jawab mereka mencakup pemantauan dan evaluasi biaya operasional secara konstan untuk menjaga keseimbangan keuangan.

15. *Invoice* (Tim Penagihan):

Tim Penagihan bertanggung jawab atas pembuatan dan pengiriman faktur kepada klien atau pelanggan. Mereka memiliki peran penting dalam menjaga arus kas perusahaan dengan memastikan pembayaran yang tepat waktu.

16. *General Affair* (Tim Urusan Umum):

Tim Urusan Umum menangani berbagai aspek administratif dan operasional yang berkaitan dengan fasilitas, peralatan, transportasi, dan kebutuhan umum lainnya di perusahaan. Mereka menciptakan dan menjaga lingkungan kerja yang efisien dan nyaman untuk semua karyawan.

Setiap posisi ini memiliki peran yang penting dalam menjalankan operasi konsultan jasa, dari pengelolaan keuangan hingga pemasaran, hukum, dan administrasi umum. Pekerjaan ini berfokus pada mencapai keberhasilan jangka panjang perusahaan dan memastikan kualitas layanan yang diberikan kepada klien.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Phibetha Kalamwijaya adalah perusahaan jasa konsultasi yang memberikan layanan profesional dan keahlian untuk membantu klien dalam mengatasi tantangan atau mencapai tujuan tertentu. Kegiatan umum perusahaan konsultasi mencakup berbagai aspek yang mendukung pemecahan masalah, pengembangan strategi, dan peningkatan efisiensi. Ini melibatkan proses analisis mendalam, penelitian, serta rekomendasi berdasarkan pengetahuan industri dan expertise yang dimiliki oleh tim konsultan. Klien datang dengan masalah atau pertanyaan tertentu, dan

perusahaan konsultasi memberikan solusi yang disesuaikan, mulai dari perencanaan strategis, manajemen proyek, hingga perbaikan proses. Di samping itu, perusahaan juga dapat memberikan pelatihan, dukungan pelaksanaan, dan pemantauan hasil untuk memastikan keberhasilan implementasi rekomendasi. Semua ini dilakukan dengan fokus pada memberikan nilai tambah yang signifikan kepada klien dan membantu mereka mencapai kesuksesan dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks. Dalam pelaksanaannya, pekerjaan yang dilakukan dibagi menjadi pra pelaksanaan pekerjaan dan pelaksanaannya.

Pada tahapan Pra Pelaksanaan Pekerjaan, jika nantinya PT Phibetha Kalamwijaya (PKW) ditunjuk sebagai pelaksana pekerjaan ini, maka yang akan dilakukan adalah :

- a. Membentuk Struktur Organisasi Proyek yang meliputi *Project Director*, *Project Manager* dan *Project Officer* yang akan memantau kualitas, menjembatani antara Tenaga Ahli dengan Top Manajemen dan Pemberi Kerja, serta memenuhi persyaratan administrasi lainnya untuk menjamin biaya, mutu dan waktu pelaksanaan proyek;
- b. Memobilisasi Tenaga Ahli yang diusulkan;
- c. Menyediakan peralatan pendukung sebagaimana yang ditetapkan oleh Pihak Pemberi Kerja;
- d. Mengadakan Rapat Pembukaan (*Kick off Meeting*) dengan Tenaga Ahli, Tenaga Pendukung, *Project Officer*, dan Manajemen.

Kemudian dalam pelaksanaan pekerjaan, dilakukan dengan menerapkan sumber daya yang ada di PT Phibetha Kalamwijaya (PKW) baik Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Keuangan, maupun Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang telah diterapkan di perusahaan. Instruksi Kerja dan Prosedur yang ada dalam rangka menjamin mutu hasil pekerjaan dan kepuasan mitra akan diterapkan dalam setiap proses pelaksanaan pekerjaan. Sedangkan dalam pengorganisasiannya, akan dilakukan dengan mekanisme pengelolaan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kegiatan utama jasa konsultansi akan dilakukan oleh tim tenaga ahli yang dibantu tim tenaga pendukung, dengan

dipimpin oleh seorang team leader. Personil tenaga ahli yang diusulkan sebagai pelaksana kegiatan, merupakan personil tenaga ahli yang telah diseleksi, berpengalaman, serta memenuhi kualifikasi yang telah ditentukan dalam KAK;

- b. Sebagai proses “*quality control*” terhadap aspek teknis pelaksanaan jasa konsultasi oleh tim tenaga ahli, pihak manajemen akan menerapkan Rencana Mutu Produk sebagaimana persyaratan dalam pelaksanaan maupun Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta mengaplikasikan prosedur dan instruksi kerja yang telah ditetapkan perusahaan dengan menambah muatan sebagaimana yang terkandung dalam KAK dan ketentuan lain yang dipersyaratkan;
- c. Dalam hal administrasi dan keuangan, *Project Officer* yang ditetapkan oleh manajemen akan bertanggungjawab sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang ada untuk memberikan dukungan maksimal terhadap kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan pekerjaan. PKW telah melibatkan banyak proyek sebagai Pimpinan Perusahaan dan memikul tanggung jawab keuangan untuk layanan konsultasi. Departemen Akuntansi PKW dirancang khusus untuk menangani proyek secara efisien;
- d. *Project Officer* yang ditugaskan, serta team leader selanjutnya akan bertanggung jawab kepada jawab kepada pihak manajemen perusahaan melalui Direktur Utama PT Phibetha Kalamwijaya (PKW).

2.3.1 Sektor dan Fokus Area Perusahaan

Sektor yang menjadi Fokus Area PT Phibetha Kalamwijaya (PKW) dalam mengembangkan lini *core bussines* meliputi:

1. Project Management & Project Implementation

Bidang layanan pekerjaan ini bertujuan memberikan pendampingan dalam meningkatkan peran dan kapasitas program/proyek, menangani persoalan yang memerlukan perhatian khusus agar sasaran dan keluaran yang dihasilkan dapat tercapai dengan baik. Lingkup pekerjaan

mencakup kegiatan Project Management Unit (PMU), Project Implementation Unit (PIU), Project Management Consultant (PMC), dan Konsultan Manajemen Pendampingan. Ini melibatkan pendekatan terhadap profil, karakteristik, substansi pekerjaan, dan dinamika proyek untuk menghasilkan alternatif konsep dan manajemen proyek, perencanaan partisipatif, teknik/metode perencanaan, penyusunan proyek, metode penilaian proyek, dan penggunaan software komputer untuk manajemen proyek.

2. Pertanian Dan Keamanan Pangan

Pertanian adalah komponen kunci untuk ketahanan pangan, memastikan sumber pangan yang berkelanjutan dan akses ke pasar pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Pekerjaan pembangunan pertanian bertujuan mengurangi kelaparan dan kemiskinan melalui peningkatan produktivitas dan penjualan tanaman. Spesialis pertanian bekerja dengan petani kecil untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam menanam tanaman, mengatasi masalah seperti peternakan, pengendalian hama, teknologi pangan, dan keanekaragaman hayati.

3. Manajemen Risiko Bencana

Manajemen Risiko Bencana melibatkan penerapan kebijakan dan strategi pengurangan risiko bencana, mencegah risiko baru, mengurangi risiko yang ada, dan mengelola risiko residual. Tindakan manajemen risiko bencana mencakup manajemen risiko bencana prospektif, korektif, dan kompensasi (risiko residual). Penggunaan metode penilaian bahaya, kerentanan, kapasitas mengatasi, dan teknik penggabungan informasi tersebut dalam format peta risiko semakin berkembang.

4. Lingkungan

Masalah pembangunan lingkungan, seperti perubahan iklim dan eksploitasi sumber daya alam, berdampak pada ketahanan pangan. Pekerjaan di bidang ini berkaitan dengan penelitian dampak lingkungan pada ketahanan pangan, pengembangan kapasitas masyarakat dalam

menghadapi faktor-faktor lingkungan negatif, memastikan pertanian berkelanjutan, dan memperbaiki kerusakan lingkungan yang dapat mengancam ketahanan pangan.

5. Pengembangan Sektor Keuangan

Pengembangan keuangan merupakan bagian dari strategi pengembangan sektor swasta untuk merangsang pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemiskinan. Ini melibatkan perbaikan dalam menghasilkan informasi investasi, alokasi modal, pengawasan perusahaan, perdagangan, diversifikasi, manajemen risiko, serta pengumpulan dan mobilisasi tabungan. Pengembangan keuangan berfokus pada memudahkan pertukaran barang dan jasa.

6. Gender dan Pembangunan

Gender dan pembangunan menerapkan pendekatan feminis untuk memahami dampak pembangunan ekonomi dan globalisasi terhadap individu berdasarkan jenis kelamin, lokasi, kelas, dan identitas sosial-politik. Pendekatan ekonomi melibatkan penciptaan lapangan kerja, pengendalian inflasi, dan kesejahteraan ekonomi sebagai kualitas kehidupan. Kesejahteraan didefinisikan melalui akses ke pendidikan, fasilitas medis, perumahan terjangkau, lingkungan bersih, dan tingkat kejahatan rendah.

7. Pemerintah dan Manajemen Publik

Manajemen Publik dan Tata Kelola mengeksplorasi faktor-faktor yang membuat pemerintah efektif. Ini melibatkan pemahaman kebijakan yang efektif, manajemen yang efisien, layanan publik berkualitas, dan peningkatan proses pemerintahan.

8. Kesehatan

Kebijakan kesehatan yang efektif memerlukan dasar pada bukti ilmiah dari data dan penelitian yang relevan. Proyek kesehatan merespons tantangan kesehatan masyarakat dan sistem kesehatan dengan fokus

pada pemantauan dan pelaporan kesehatan yang berkelanjutan, serta pengembangan proyek sinergi pada informasi dan data kesehatan.

9. Komunikasi dan Teknologi Informasi

Teknologi informasi dan komunikasi adalah penggabungan teknologi informasi, telekomunikasi, dan perangkat keras jaringan. Ini memungkinkan akses, penyimpanan, pengiriman, dan manipulasi informasi. Teknologi informasi dan komunikasi mencakup radio, televisi, ponsel, komputer, sistem satelit, dan layanan seperti konferensi video dan pembelajaran jarak jauh.

10. Pengairan dan Sanitasi

Pengelolaan sumber daya air melibatkan perencanaan, pengembangan, distribusi, dan manajemen optimal sumber daya air. Karena perubahan iklim global, pengelolaan sumber daya air harus beradaptasi dan mencari strategi alternatif untuk menghindari kemunduran dalam alokasi sumber daya air.

11. Transportasi

Transportasi melibatkan perpindahan manusia, hewan, dan barang melalui berbagai moda. Infrastruktur transportasi mencakup jalan, rel, saluran udara, saluran air, dan terminal. Pengembangan transportasi berfokus pada membatasi polusi kota, meningkatkan fasilitas daur ulang, dan efisiensi penggunaan energi alternatif.

12. Pengembangan Sosial dan Kemiskinan

Pengembangan sosial bertujuan meningkatkan kesejahteraan individu dalam masyarakat dan mengatasi kemiskinan. Ini melibatkan investasi pada pendidikan berkualitas, fasilitas medis, perumahan terjangkau, dan upaya bersama dengan organisasi masyarakat, bisnis, universitas, dan pemerintah untuk mencegah dan mengurangi kemiskinan.

13. Pembangunan Kota

Pembangunan perkotaan mencakup ekspansi perumahan ke daerah baru atau renovasi daerah yang sudah ada. Pertumbuhan populasi membutuhkan ekspansi dan pertimbangan lingkungan. Pembangunan berkelanjutan dalam perluasan kota berfokus pada membatasi polusi, meningkatkan daur ulang, dan efisiensi energi alternatif.

14. Manajemen Pengelolaan Pekerjaan (PT Phibetha Kalamwijaya)

PKW mengikuti Sistem Manajemen Mutu dan Kesehatan & Keselamatan Kerja ISO 9001:2015 dan ISO 45001:2018. Prosesnya mencakup rekrutmen tenaga ahli dengan seleksi aktif dan pasif, serta penyusunan usulan teknis dengan pemahaman KAK, RKS, dan masukan dari tenaga ahli yang diusulkan.